

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh *Sales Growth* dan Intensitas Modal Terhadap *Tax Avoidance* dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menjelaskan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil ini tidak sesuai dengan teori semakin besar volume penjualan suatu perusahaan maka semakin tinggi pula pertumbuhan penjualan perusahaan tersebut. Dan yang terjadi apabila penjualan perusahaan mengalami kenaikan maka perusahaan akan laba perusahaan pun akan meningkat. Seiring dengan laba yang meningkat akan berpengaruh terhadap beban pajak yang harus dibayar. Semakin tinggi laba maka beban pajak yang harus dibayar perusahaan semakin besar pula sehingga perusahaan akan cenderung melakukan upaya penghindaran pajak (*tax avoidance*).
2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa intensitas modal berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini menemukan hasil bahwa variabel intensitas modal berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya semakin banyak perusahaan berinvestasi pada aset tetap, maka akan semakin banyak pula kegiatan penghindaran pajak yang terjadi.

3. Kepemilikan institusional tidak memoderasi pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut menandakan bahwa kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi tidak mampu mempengaruhi *sales growth* terhadap *tax avoidance*.
4. Kepemilikan institusional memoderasi pengaruh intensitas modal terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut menandakan bahwa kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi mampu mempengaruhi intensitas modal terhadap *tax avoidance*.

## 5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka keterbatasan yang ada pada penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya empat tahun, hendaknya dilakukan penelitian ulang dengan periode tahun yang lebih panjang.
2. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dikarenakan pada tahun 2019 mengalami pandemic Covid-19 menyebabkan laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan banyak yang mengalami kerugian.
3. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian sehingga mengakibatkan peneliti tidak bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

### 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adapun beberapa saran yang dapat diajukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Dalam penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan cara menambah jumlah sampel maupun memperpanjang periode penelitian, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
  - b. Penelitian selanjutnya, diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih kuat terhadap *tax avoidance*.
  - c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat analisis yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.
2. Bagi Perusahaan
  - a. Untuk pihak perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disarankan agar memperhatikan kelengkapan laporan keuangan yang dipublikasikan.
  - b. Bagi perusahaan, agar lebih mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk kebaikan perusahaan dengan memperhatikan dampak jangka pendek dan jangka panjang jika perusahaan akan melakukan perencanaan pajak khususnya melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).